

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga turut berkembang dengan pesat, sehingga memacu manusia untuk berfikir lebih modern dan menghasilkan perubahan-perubahan baru (revolusi), salah satunya adalah bidang bisnis yang berbasis teknologi. Bisnis sendiri kegiatan menjual produk atau jasa kepada konsumen, salah satu tujuan bisnis adalah mencari laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta.¹ Bisnis merupakan peranan yang sangat penting di dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia, Yang mana semakin hari perkembangan di Indonesia semakin lama semakin menonjol akan kompleksitas, persaingan perubahan dan ketidakpastian. Keadaan ini menimbulkan persaingan yang tajam antara pebisnis-pebisnis atau perusahaan, sehingga memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan yang dapat mempengaruhi perusahaan, agar perusahaan mengetahui strategi pemasaran seperti apa dan bagaimana yang harus diterapkan dalam perusahaan berdasarkan kaidah dan tuntutan agama Islam² karena persaingan tidak hanya terjadi di dalam negeri saja, akan tetapi persaingan dengan kompetitor luar negeri, khususnya dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Salah satu efek dari perkembangan teknologi ini adalah sekarang hampir setiap orang memiliki gawai. Gawai menurut Kamus Besar Bahasa

¹Gufton, *Konsep Masalah Maximizer Pada Hotel Syariah Prespektif Etika Bisnis Islam*. (Jurnal Islam Nusantara, Vol.1, 2017), 139

² Akhyar, *Etika Bisnis Dalam Masyarakat Islam*, (Melayu Nusantara, Jurnal Wardah, 2019), 78.

Indonesia (KBBI) adalah peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis, atau kita lebih mengenalnya dengan istilah gadget. Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat ini, mendorong masyarakat menginginkan segala sesuatu agar lebih efisien dan efektif untuk menciptakan bisnis baru yang mana internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Karena semua orang saat ini hampir memiliki gawai maka munculah jasa transportasi berbasis daring (online) atau masyarakat kita lebih mengenal dengan istilah “ojol” atau ojek online. Transportasi merupakan penunjang kegiatan perekonomian, Karena Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi.

Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang atau perpindahan penumpang (orang) dari satu tempat ke tempat yang lain.³ Dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa pengangkutan bagi masyarakat dan sangat memberikan manfaat untuk pemindahan barang atau orang. Jasa angkutan sangat berperan penting bagi masyarakat karena tidak hanya sebagai alat transportasi perpindahan tempat saja melainkan sebagai alat penunjang kegiatan perekonomian.⁴

Perekonomian saat ini di Indonesia mengalami perubahan atau peningkatan dari tahun ke tahun akan tetapi setiap perubahan yang terjadi di

³ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, (Myria Publisher, Desember 2019), 1

⁴ Soegijanta Tjakranegara, *Hukum Pengangkutan Barang Dan Penumpang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),1

masyarakat pasti diakibatkan oleh adanya suatu sebab-sebab atau faktor yang menimbulkannya. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa perubahan sosial dan perubahan ekonomi masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor penyebab yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, sedangkan faktor ekstern adalah faktor penyebab yang berasal dari luar masyarakat setempat.

Proses terjadinya perubahan sosial diawali dari terciptanya atau munculnya kegiatan sebagai budaya dan peradaban baru, yang memiliki makna membangkitkan semangat baru untuk menjadi manusia baru, yang mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru. Wujudnya menciptakan kegiatan sebagai budaya dan peradaban baru, berarti membangkitkan semangat baru (move on) untuk menjadi manusia baru yang merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru (habit, custom, kultur baru). Hal ini terus berproses secara terus-menerus dalam bentuk akumulasi (nilai-nilai kebiasaan lama masih banyak dipertahankan dari pada nilai-nilai baru), asimilasi (nilai-nilai kebiasaan lama berpacu, berlomba, bersaing dengan munculnya nilai-nilai baru), dan deplesi (nilai-nilai kebiasaan lama sudah banyak ditinggalkan dan digantikan dengan nilai-nilai baru yang dianggapnya lebih modern. Pada akhirnya, konsekuensi perubahan yang terjadi bisa berbentuk perubahan norma-norma adat, norma kesusilaan, norma hukum, maupun norma-norma agama sebagai pattern for behaviour (pola aturan untuk perilaku), dan perubahan nilai- nilai budaya, peradaban dan kebiasaan dan seterusnya.⁵

⁵ Agus Suryono, *Teori & Strategi Perubahan Sosial*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 5-18.

Sedangkan perubahan ekonomi biasanya menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berhubungan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya pedagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, guru dan masih banyak jenis pekerjaan lain yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, memahami tindakan ekonomi sebagai suatu tindakan sosial dapat dirujuk pada konsep tindakan sosial yang diajukan oleh Weber yang mana tindakan ekonomi dapat dipandang sebagai suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain.⁶ Biasanya perubahan dapat mencakup aspek yang sempit maupun luas. Aspek yang sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu. Aspek yang luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang.

Oleh karena itu Perkembangan teknologi dan kegiatan ekonomi itu saling mengisi satu sama lain dalam kehidupan manusia kedepannya, setiap saat pasti akan mengalami perubahan yang signifikan kedepannya, Karena pada zaman modern ini kegiatan ekonomi manusia semakin mudah dengan bantuan kemajuan teknologi, yang mana memudahkan pekerjaan masyarakat Indonesia dalam banyak hal, tak terkecuali mobilitas perjalanan, misalnya di bidang jasa transportasi online sehingga mengurangi rasa minat terhadap transportasi konvensional (*Offline*). Munculnya jasa transportasi online ini tidak terlepas dari meningkatnya ekonomi dan mobilitas masyarakat. Dimana masyarakat dituntut untuk bisa berpindah dari suatu tempat ke tempat lain

⁶ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Purnama Media Group, 2009), 31.

dengan waktu yang singkat dan tentu saja mudah. Maka munculah jasa transportasi online yang dirasa memudahkan mobilitas penggunanya, salah satunya Jasku milik anak muda pamekasan sebagai penyedia jasa layanan transportasi online ini.

Akan tetapi semakin majunya sebuah teknologi banyak orang-orang yang kurang begitu memperhatikan etika dalam sebuah kehidupannya. Padahal etika merupakan hal yang paling utama dalam menjalankan sebuah kehidupan agar tercipta kedamaian dan ketentraman, terutama di bidang bisnis. Peran sebuah etika terutama di bidang bisnis itu sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha untuk mendapatkan profit. Akan tetapi dalam mendapatkan profit bukan hanya berupa materi saja atau bukan hanya mendapatkan keuntungan duniawi saja tetapi ada batasan-batasan hukum syariah yang menjadi patokan untuk melakukan sebuah tindakan atau strategi dalam mengembangkan usahanya, agar segala sesuatu yang dilakukan tidak keluar dari norma-norma islam. Etika menyebutkan bahwa segala perbuatan hendaknya di niatkan motif karena Allah SWT dengan cara-cara yang halal lagi baik dan lagi-lagi di tujukan hanya untuk mendapat keridhaan Allah SWT yang tidak lepas dari nilai ibadah⁷ sehingga keuntungan tersebut akan memberi manfaat bukan hanya di dunia akan tetapi diakhirat juga akan di dapat. Karena itu etika bisnis islam sangatlah berperan sangat penting dalam menjalankan sebuah keberhasilan untuk berbisnis baik itu sekala kecil maupun bisnis yang besar.

Etika di dalam sebuah bisnis sudah banyak di sepakati oleh orang-orang yang berada di kelompok bisnis serta kelompok yang terkait lainnya. Hal itulah

⁷ Rusyidi, *Etos Kerja dan Etika Usaha: Perspektif Al-Quran Dalam Nilai dan Makna Kerja Dalam Islam*, (Jakarta: Persada Madani), 101

yang kemudian di jadikan sebuah acuan untuk mewujudkan tujuan dalam bisnis antara lain: memberi kesadaran dalam setiap pelaku bisnis akan adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral di bidang ekonomi maupun bisnis serta bagaimana cara penyusunan, serta membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.

Etika bisnis merupakan suatu ilmu yang sangat penting dan di butuhkan banyak pihak akan tetapi masih bersifat problematis dari sisi metodologis. Ilmu ini di butuhkan untuk mengubah performen dunia bisnis yang di penuh oleh praktik-praktik mal-bisnis, yakni *business crimes* sebagai perbuatan bisnis yang melanggar hukum (pidana) atau *business tort* sebagai perbuatan bisnis yang melanggar etika.

Karena kegiatan bisnis adalah kegiatan yang menyangkut manusia, berhubungan dengan manusia yang mempunyai perasaan. Berarti norma atau nilai yang berlaku baik atau di anggap baik di suatu kehidupan masyarakat, mau tidak mau juga harus di bawa ikut dalam kegiatan dan kehidupan bisnis seseorang dalam mencari keuntungan, sehingga bisnis berlangsung sebagai interaksi yang menguntungkan untuk kedua belah pihak yang melibatkan diri, maka sesuatu bisnis harus memenuhi standart etis. Hal ini berarti bahwa dalam berbisnis bisa tetap pada tujuannya yaitu mencari keuntungan akan tetapi di perlukan adanya nilai-nilai etika dalam berbisnis⁸ dengan batasan hukum syariah yang ada. Sejatinya sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa melakukan hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Manusia

⁸ Fakhry Zamzam, *Etika Bisnis Islam: Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, April 2020),1-3

adalah makhluk sosial, yakni tidak dapat hidup dengan sendirinya dan selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan ekonominya,⁹ baik itu dari segi duniawi maupun akhirat, maka tuntutan agama, utamanya tauhid yang menjadi landasan berpijak,¹⁰ terutama dalam hal mu'amalah.

Jasa transportasi online ini adalah salah satu contoh kegiatan ekonomi yang muncul akibat perkembangan teknologi yang dapat membantu orang-orang dalam kegiatan ekonominya. Dimana orang-orang hanya tinggal memesan melalui aplikasi penyedia jasa transportasi online lewat gawai (handphone) mereka. Salah satu contohnya yaitu perusahaan yang telah hadir di kota pamekasan yaitu Jasa Kurir (Jasku). Perusahaan ini merupakan milik anak muda asli pamekasan yang mulai berdiri sejak 9 Agustus 2020 yang mana usianya mau menginjak 2 tahun. Awal berdiri perusahaan tersebut karyawan yang melayani masih sekitar 15 sampai 20 orang di mana pemilik perusahaan tersebut masih ikut turun tangan ke jalan dalam melayani custemernya. Seiring berjalannya waktu jasku ini mulai banyak di kenal oleh masyarakat sekitar dengan teknik marketing yang telah di lakukan oleh pemiliknya. Hingga saat ini karyawan atau kurir yang berkecimpungan di perusahaan tersebut sekitar 90 orang bahkan pernah sampai 110 yang mana orderan yang masuk setiap hari hampir 500 pesanan bahkan lebih, akan tetapi transaksi dalam jasku ini masih menggunakan whatsapp tidak seperti ojek online yang sudah terkenal di mancanegara seperti Gojek, Grab dll, akan tetapi pihak jasku sudah menerbitkan aplikasi di playstore yang masih tahap penyempurnaan tapi semua

⁹ Shalah Assahwi, *Fiqih ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul-Haq, 2004), 57.

¹⁰ Nirlina, *Ekonomi Bisnis Menurut Prespektif Islam Dan Konfensional*, (Malang: 2020),1

customer jasku masih lebih kondusif menggunakan whatsapp. Dengan kehadirannya JASKU (Jasa Kuri) milik anak muda asli Pamekasan ini banyak ojek pengkolan (konvensional) mengeluh dengan kehadirannya karena ongkosnya lebih murah yang menawarkan banyak produknya, karena produk merupakan sebuah elemen penting dalam sebuah program pemasaran dalam perusahaan, Karena produk merupakan sesuatu yang dapat memenuhi keinginan¹¹ pelanggan dan kebutuhan kita dapat di katakana sebagai produk. misalnya seperti JAS-SEND, JAS-FOOD, JAS-RIDE, JAS-SHOOP. tidak seperti ojek biasanya atau ojol lainnya yang mana ongkosnya lebih mahal sehingga masyarakat banyak yang beralih kepada jasku yang baru berdiri 1 tahun yang lalu yang usianya baru mau menginjak 2 tahun.

Akan tetapi dalam proses perkembangan jasa transportasi online dengan berbagai layanan yang ada telah di berikan baik sebagai pengguna maupun penumpang jasa ataupun sebagai pengemudi ojek, menyebabkan fenomena terjadinya peralihan penggunaan jasa angkutan konvensional ke jasa angkutan online. Sehingga terkadang menyebabkan terjadinya kesenjangan ekonomi kontraversi atau perselisihan di antara keduanya yaitu pengemudi angkutan online dengan pengemudi angkutan offline (ojek pengkolan). Terkadang di beberapa titik terjadi penyetopan yang di lakukan oleh pengemudi ojek pengkolan (konvensional) terhadap pengemudi ojek online karena di anggap memasuki wilayahnya dalam mencari nafkah yang membuat penghasilan mereka menurun, menurut mereka sejak kehadiran ojek online membuat penghasilan mereka sangatlah menurun hingga 50% yang membuat

¹¹ Sri Widyastuti, *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Islam*, (Malang: CV Idrdah,2019), 5

perselisihan di antara keduanya terjadi. Terkadang para pengemudi ojek konvensional (pangkalan) beranggapan bahwa angkutan berbasis aplikasi online telah memonopoli harga yang dianggap memasang tarif jauh lebih murah dari pada ojek konvensional (Pangkalan). Oleh karena itu, banyak penumpang beralih menggunakan angkutan jasa transportasi online dibandingkan jasa angkutan konvensional (pengkolan) karena harga yang relatif lebih murah di bandingkan dengan jasa angkutan konvensional (pangkalan). Maka dari itu perlunya regulasi dari pemerintah kota Pamekasan untuk mengatur keduanya agar tercipta kesejahteraan para pengemudi jasa transportasi online dengan Jasa transportasi konvensional agar salah satu pihak tidak ada yang di rugikan baik itu jasa transportasi online maupun jasa transportasi konvensional (ojek pengkolan) karena peran nyata dari pemerintah sangatlah di butuhkan dalam menangani masalah bisnis transportasi tersebut.

Oleh karena itu dari latar belakang di atas dan berbagai fenomena sosial yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengakat permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian dengan judul “Dampak Keberadaan Jasa Transportasi Online Milik Masyarakat Lokal (Jasku) Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Bisnis Syariah”.

B. Fokus Penelitian:

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka timbullah fokus penelitian yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak keberadaan jasa transportasi online Jasku terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana keberadaan bisnis jasa transportasi online Jasku berdasarkan etika bisnis islam?

C. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dampak keberadaan bisnis transportasi online Jasku terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di kota Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang keberadaan bisnis jasa transportasi online Jasku berdasarkan etika bisnis islam.

D. Kegunaan Penelitian:

Adapun kegunaan atau manfaat yang di harapkan pada penelitian kali ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis, serta dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu sosiologi agama tentang konflik yang sering terjadi dalam bisnis sehingga mengakibatkan perbuatan-perbuatan yang dapat melanggar etika dan norma yang berlaku atau nilai agama dalam melakukan persaingan khususnya dalam bisnis

transportasi. Disamping itu, penelitian ini di tujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan ekonomin syariah. .

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi pengetahuan dan pemahaman baru bagi masyarakat serta menjadi bahan evaluasi atau masukan bagi pihak yang terkait dan pelaku ekonomi lainnya yang berkaitan dengan persaingan berdasarkan etika bisnis islam terutama di bidang bisnis transportasi (angkutan umum) agar sesuai dengan aturan atau norma agama islam. Dan juga sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi para pembuat kebijakan

E. Definisi Operasioal

Untuk dapat memahami judul dan memperjelas yang akan penulis angkat dalam penulisan ini maka penulis mendiskripsikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul " Dampak Keberadaan Jasa Transportasi Online Milik Masyarakat Lokal (Jasku) Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pamekasan Dalam Prespektif Bisnis Syariah" untuk memudahkan pembaca memahami judul yang akan di angkat oleh penulis, yakni meliputi:

1. Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan benturan, pengaruh-pengaruh yang mendatangkan akibat, baik itu dari segi positif maupun negatif.¹²

¹² Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Balesar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002),243

2. Transportasi online adalah layanan jasa transportasi angkutan umum yang berbasis teknologi yang dapat diakses melalui aplikasi yang ada di smartphone yang menyediakan jasa bagi penggunanya.
3. Masyarakat lokal adalah sekumpulan beberapa individu-individu yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat untuk di taati dalam lingkungannya,¹³ yang berdasarkan letak geografisnya.
4. Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat, perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi kepada masyarakat baik itu skala besar atau kecil karena masyarakat tidak bersifat statis akan tetapi bersifat dinamis. perubahan akan terjadi berkaitan dengan perekonomian masyarakat yang mengalami pergantian yang mana berkaitan dengan alur kerja masyarakat terhadap perubahan pada masa kemajuan,¹⁴ yang berhubungan dengan hasil pendapatan mereka kedepannya untuk melangsungkan kehidupannya.
5. Etika bisnis islam merupakan aplikasi pemahaman kita tentang apa yang baik dan benar untuk malakukan sebuah transaksi, aktivitas dan usaha yang kita sebut bisnis yang di batasi cara perolehannya dengan hukum syariat islam yang telah ada.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu di lakukan untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang hubungan-hubungan atau topik yang akan di teliti oleh sang penulis dengan penelitian sejenisnya yang pernah di lakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sehingga tidak akan terjadi pengulangan dalam penelitian

¹³ Dony Prasetyo, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, (Vol.1, Issue, January 2020),163

¹⁴ Irwan, *Strategi Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 2-4

yang akan di lakukan oleh penulis yang terkait dengan pembahasan dampak keberadaan jasa transportasi online milik masyarakat lokal (Jasku) terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di kabupaten Pamekasan dalam prespektif bisnis syariah, dan sepanjang penelusuran yang telah di lakukan oleh penulis dalam mencari referensi-referensi dalam penulisan ada beberapa penelitian yang sejenis sama tapi tak serupa yang memiliki objek kajian yang sangatlah berbeda di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wardiman Darmadi Yang berjudul "Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Gojek) terhadap Transportasi angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar" yang menunjukkan bahwa GOJEK atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. ketertarikan penumpang terhadap angkutan online sangat di minati oleh masyarakat karena nilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan, aman, mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tarif yang sudah di tentukan, minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan online ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan driver konvensional yang di anggap tidak sesuai dengan standar angkutan menurut Undang-undang No.22 tahun 2009.¹⁵

Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang di teliti oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai ojek online dan dampaknya yang di timbulkan dengan adanya transportasi online (ojek online). Namun setelah di periksa perbedaan mendasar skripsi ini dengan penelitian yang di

¹⁵ Wardiman Darmadi, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GOJEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makasar* (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016).

teliti oleh penulis adalah penelitian yang di lakukan oleh penulis objeknya hanya pada satu saja yaitu ojol yang lebih memfokuskan pada etika bisnisnya dan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di kabupaten Pamekasan dalam prespektif bisnis syariah, sedangkan milik Wardiman Darmadi Terletak Pada bukan hanya kepada satu titik yaitu ojek konvensional (*Offline*) atau ojol akan tetapi ada bentor, taxi, angkot, dll. Dan hanya membahas dampaknya saja.

2. Skripsi Putra Darussalam, yang berjudul tentang "Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Pangkalan Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Stasiun pekalongan)" Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Instirtut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.¹⁶

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan analisi deskripsi dengan pendekatan kualitatif, yang mana lokasi penelitiannya di lakukan atau di laksanakan di ojek pangkalan Pekalongan lebih tepatnya di stasiun Pekalongan. Persamaan penelitian yang dilakukan penelitian oleh putra Darussalam yaitu terletak pada persaingannya yang berdasarkan etika bisnisnya sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada dampak sosialnya dan perubahan ekonomi masyarakat yang di timbulkan sedangkan penelitian yang di lakukan darussalam hanya pada persaingan dan etika bisnisnya saja.

¹⁶ Putra Darussalam, *Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Pengkalan Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Di Stasiun Pekalongan)*, Pekalongan: Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, 2019

3. Skripsi Widia Kartika "Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu". Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Tujuannya adanya di lakukan penelitian ini yaitu: yang pertama Untuk mengetahui pengaruh kehadiran transportasi online (Grab) terhadap pendapatan angkutan umum di kota Bengkulu, yang ke dua untuk mengetahui besar pengaruh kehadiran transportasi onlien (Grab) terhadap pendapatan angkutan umum di kota Bengkulu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner, dengan metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan wawancara.¹⁷

Persamaan penelitian yang di lakukan penulis dengan penelitian yang di lakukan Widia Kartika terletak pada permasalahan yang di teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh atau dampak keberadaan transportasi online sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Widi Kartika dengan penelitian yang di lakukan peneliti yaitu terletak pada pada rumusan masalah dan metode penelitian yang di gunakannya.

4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Novaldi Hibaturrahman, yang berjudul "Persaingan Usaha Sektor Informal (Studi Kasus Pada Transportasi Ojek Online dan Ojek Konvensional Jalan Srijaya Negara

¹⁷ Widia Kartika, *Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu*, (Bengkulu, Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, 2019)

Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2019.¹⁸

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Novaldi Hibaturrahman secara umum yaitu untuk mengetahui dan memahami persaingan dan implikasi antara ojek online dan ojek konvensional, sedangkan tujuan khususnya yaitu: yang pertama untuk mengetahui bentuk persaingan transportasi roda dua sebagai kegiatan sarana penunjang perekonomian sektor informal, sedangkan yang kedua Untuk mengetahui implikasi dari persaingan usaha pada sektor informal antara ojek online dengan ojek konvensional.

Penelitian ini sama-sama membahas tentang dampaknya kehadiran transportasi online akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novaldi Hibaturrahman yaitu terletak pada konflik di antara kedua kubu yang menurut ojek pengkolan merugikan ojek konvensional dengan kehadirannya sehingga menimbulkan perseteruan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih menitik beratkan kepada dampak perubahan sosial dan ekonomi bagi masyarakat dengan menekankan kepada etika bisnis islamnya. dalam bersaing.

Dalam penelusuran yang dilakukan peneliti belum ada yang membahas secara menyeluruh tentang Dampak Keberadaan Jasa Transportasi Online Milik Masyarakat Lokal (JASKU) Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pamekasan Dalam Prespektif Ekonomi Syariah" sehingga dapat diketahui keabsahannya.

¹⁸ Novaldi Hibaturrahman, *Persaingan Usaha Sektor Informal (Studi Kasus Pada Transportasi Ojek Online Dan Ojek Konvensional Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang)*, (Skripsi, Universitas Sriwijaya 2019

